

**LANGKAH TEPAT SEJAK DINI CEGAH STUNTING DI DESA SIMPUR
KECAMATAN KETAMBE KABUPATEN ACEH TENGGARA 2023**

**Right Steps Early to Prevent Stunting in Esa Simpur, Ketambe District,
Southeast Aceh District 2023**

Purnama Sari Cane¹, Eva Nurseptiana²

^{1,2}D3- Kebidanan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane

Email Corresponding author: purnamasari.cane@gmail.com; evaseptianagedi@gmail.com

Abstrak

Kekurangan protein menyebabkan retardasi pertumbuhan dan kematangan tulang karena protein adalah zat gizi yang esensial dalam pertumbuhan. Meskipun asupan energi cukup, apabila asupan protein kurang maka akan menghambat pertumbuhan pada balita, kemudian bila kekurangan zat besi dapat menyebabkan gangguan pada sistem kekebalan tubuh (Damayanti et al., 2016). Stunting merupakan penggambaran dari status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya stunting pada balita seperti karakteristik balita maupun faktor sosial ekonomi. Penelitian ini bersifat observasional dilakukan di Simpur, Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara. Akibat minimnya pengetahuan warga desa tentang stunting, maka Universitas Nurul Hasanah serta mahasiswi bekerjasama dengan pemerintah Desa Sumberlesung untuk merangkul kembali warga dalam kegiatan penyuluhan pencegahan stunting. Kegiatan ini berisikan tentang himbauan pencegahan serta penanganan stunting dengan tepat. Lalu dampak kesenjangan yang terjadi bila tidak menerapkan pola hidup sehat dan bersih yang bisa menyebabkan stunting pada anak. Selain itu, mahasiswa UNH Kutacane juga melakukan demonstrasi pada warga Desa khususnya para ibu-ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI yang tepat, murah, dan mudah didapat dari alam sekitar. Dari kegiatan ini, hasil serta target yang ingin dicapai mahasiswa UNH adalah warga yang memiliki antusiasme yang tinggi sehingga kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar. Warga desa tidak merasa asing lagi dan mengetahui tentang cara mencegah stunting. Serta, pemberian makanan pendamping ASI secara tepat.

Kata Kunci: Cegah Stunting

Abstract

Protein deficiency causes growth retardation and bone maturity because protein is an essential nutrient for growth. Even though energy intake is sufficient, if protein intake is insufficient it will inhibit growth in toddlers, then if there is a lack of iron it can cause problems with the immune system (Damayanti et al., 2016). Stunting is a description of chronic malnutrition during growth and development from early life. Many factors can cause stunting in toddlers, such as toddler characteristics and socio-economic factors. This observational research was conducted in Simpur, Ketambe District, Southeast Aceh Regency. Due to the village residents' lack of knowledge about stunting, Universitas Nurul Hasanah and its students collaborated with the Sumberlesung Village government to re-engage residents in stunting prevention outreach activities. This activity contains advice on preventing and handling stunting appropriately. Then there is the impact of inequality that occurs if you do not implement a healthy and clean lifestyle which can cause stunting in children. Apart from that, UNH Kutacane students also demonstrated to village residents, especially mothers, in providing appropriate, cheap and easy to obtain complementary breast milk food from the surrounding nature. From this activity, the results and targets that UNH students want to achieve are citizens who have high enthusiasm

so that this outreach activity runs smoothly. Village residents no longer feel strange and know about how to prevent stunting. As well as, providing appropriate complementary foods for breast milk.

Keywords: *Prevent Stunting*

1. PENDAHULUAN

Status gizi pada saat ibu hamil juga dapat memengaruhi keadaan kesehatan dan perkembangan janin yang ada didalamnya. Gangguan pertumbuhan dalam kandungan dapat menyebabkan berat lahir rendah (dalam WHO, 2014, hal. 71). Faktor lain yang berhubungan dengan stunting adalah juga terdapat pada asupan ASI eksklusif yang diberikan pada balita. Penelitian di Ethiopia Selatan membuktikan bahwa balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan berisiko tinggi mengalami stunting

Zat gizi makro merupakan zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah besar oleh tubuh dan sebagian besar berperan dalam penyediaan energi. Tingkat konsumsi zat gizi makro dapat mempengaruhi terhadap status gizi balita. Balita dengan tingkat konsumsi energi dan protein yang mencukupi dan memenuhi kebutuhan tubuh akan berbanding lurus dengan status gizi baik (Diniyyah & Nindya, 2017).

Kekurangan energi pada seseorang merupakan indikasi kekurangan zat gizi lain, apabila kondisi ini dibiarkan dalam jangka waktu lama maka akan mengakibatkan penurunan berat badan atau

keadaan gizi kurang sehingga mengakibatkan terhambatnya proses pertumbuhan tinggi badan. Kekurangan protein menyebabkan retardasi pertumbuhan dan kematangan tulang karena protein adalah zat gizi yang esensial dalam pertumbuhan. Meskipun asupan energi cukup, apabila asupan protein kurang maka akan menghambat pertumbuhan pada balita, kemudian bila kekurangan zat besi dapat menyebabkan gangguan pada sistem kekebalan tubuh (Damayanti et al., 2016).

Karena keadaan Hasil Wawancara pada 10 ibu Ditemukan 4 dari 10 ibu mengatakan anak balitanya pernah mengalami diare 4x sehari dengan konsistensi cair dalam setahun terakhir. Ditemukan 6 dari 10 ibu memiliki pola asuh yang kurang baik kepada anaknya. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan Langkah Tepat sejak dini cegah stunting di desa simpur kecamatan ketambe Kabupaten Aceh Tenggara 2023.

2. METODE

Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di desa simpur, kecamatan ketambe, kabupaten aceh tenggara,

Masyarakat yang diundang dalam kegiatan ini sesuai dengan kegiatan Masyarakat yang diundang dalam kegiatan ini sesuai dengan kegiatan musyawarah mufakat desa dengan judul Langkah Tepat sejak dini cegah stunting di desa simpur kecamatan ketambe Kabupaten Aceh Tenggara 2023.

Balita yang hadir sebanyak 30 orang Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam musyawarah masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode wawancara, mendata dan pelaksanaan Langkah Tepat sejak dini cegah stunting di desa simpur kecamatan ketambe Kabupaten Aceh Tenggara 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan program kegiatan yaitu wawancara Seluruh ibu yang memiliki balita untuk ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan di Desa Simpur.

- b. Penyusunan tempat di Desa simpur lama pada ibu yang memiliki balita dengan video meliputi teknik pendampingan, penanganan dan penjelasan berkesinambungan.
- c. persiapan sarana dan prasarana kegiatan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat pelatihan dan penyuluhan. Koordinasi lapangan. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim.

2. Tahap kedua

Tahapan kedua bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat bahaya stunting jika tidak segera diatasi serta memberikan penjelasan materi penatalaksanaan. Sosialisasi ini dipermudah dengan menampilkan video kegiatan dan di pandu oleh tim kelompok. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Kepala desa, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Akademi kebidanan nurul hasanah dan kelompok PKK dan Kader yang akan mengikuti Pelaksanaan Sosialisasi Langkah Tepat sejak dini cegah stunting di desa simpur kecamatan ketambe Kabupaten Aceh Tenggara 2023.

3. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap

kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada ibu hamil tentang asupan selama hamil upaya pencegahan stunting sejak dalam kandungan memaksimalkan manfaat yang sudah ada untuk meningkatkan kesehatan dan kepedulian pada kelompok kemudian mendukung program pemerintah dalam meningkatkan angka harapan hidup. Serta pemberian makanan tambahan berupa susu formula untuk balita yang telah ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

4. KESIMPULAN

- a. Melakukan penyuluhan tentang Langkah Tepat Sejak dini cegah Stunting kepada ibu yang memiliki balita.
- b. Memberikan motivasi kepada masyarakat terutama ibu hamil dan ibu

– ibu muda dalam meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan dan asupan yang baik mencegah stunting.

- c. Kemampuan dan keberhasilan masyarakat dalam melakukan pengkaderan pada posyandu ibu hamil pada kecamatan yang belum memiliki pemahaman dalam pemanfaatan pengukuran berat badan dan Kemampuan dalam melakukan kegiatan pemeriksaan selama hamil kebidanan yang dibuat secara berkelanjutan.

5. REFERENSI

- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti, F. (2016). Perbedaan tingkat kecukupan zat gizi dan riwayat Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 61–69.
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan energi, protein dan lemak dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 24-59 bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*, 1(4), 341–350.
- Kemenkes, R. I. (2019). Buletin SDM Kesehatan Edisi Desember 2019. *Buletin SDM Kesehatan*.
- Swathma, D., Lestari, H., & Ardiansyah, R. T. (2016). Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Bayi Saat Lahir dan Riwayat Imunisasi Dasar terhadap

Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota kendari Tahun 2016.
(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat), 1(3).

Dokumentasi

